



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 647-654

Strategi Pengendalian Efektif dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

Sunardi¹ & Imam Baihaki²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, STIT Al-Urwatul Wutsqo, Jombang, Indonesia¹
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, STAI Nurul Huda, Situbondo,
Indonesia²

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1705>

How to Cite this Article

APA : Bilal, S., & Baihaki, I. (2024). Strategi Pengendalian Efektif dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 647 - 654. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1705>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Strategi Pengendalian Efektif dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

Sunardi^{1*}, Imam Baihaki²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, STIT Al-Urwatul Wutsqo, Jombang, Indonesia¹
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, STAI Nurul Huda, Situbondo, Indonesia²

Email: sunardi.ppuw@gmail.com¹, imambaihakiilyas@gmail.com²

Diterima: 02-06-2024

| Disetujui: 03-06-2024

| Diterbitkan: 04-06-2024

ABSTRACT

The main challenge facing educational institutions is to improve the quality of educational services through effective control. This article explores strategies that can be used by educational institutions to achieve excellence through effective control. The method used in this article is the study of literature used to explore and analyze various research, scientific articles, books, and other sources of information relevant to the topic of effective control in the context of educational institutions. The information obtained from these various sources is then analyzed to build a comprehensive understanding of strategies and best practices for effective control at educational institutes. The results of literary research show that effective controls can provide a variety of benefits to educational institutions. Among them are improved quality of education services, improved operational efficiency, better risk management, and improved institutional competitiveness in a global context. Some strategies that have proven effective in achieving effective control include the implementation of strong internal control systems, the use of information technology to enhance transparency and accountability, and the development of an organizational culture that supports responsibility and innovation..

Keywords: Strategy; Effective Control; Improvement; Quality of Service.

ABSTRAK

Tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan adalah meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan pengendalian efektif. Artikel ini menyelidiki strategi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai keunggulan melalui pengendalian yang efektif. Metode yang digunakan dalam Artikel ini adalah studi literatur yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai penelitian, artikel ilmiah, buku, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik pengendalian efektif dalam konteks lembaga pendidikan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang strategi dan praktik terbaik dalam pengendalian efektif di lembaga pendidikan. Hasil dari penelitian literatur menunjukkan bahwa pengendalian yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan. Diantaranya adalah peningkatan kualitas layanan pendidikan, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, dan peningkatan daya saing lembaga dalam konteks global. Beberapa strategi yang terbukti efektif dalam mencapai pengendalian yang efektif termasuk implementasi sistem pengendalian internal yang kuat, pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung tanggung jawab dan inovasi.

Katakunci: Strategi; Pengendalian Efektif; Peningkatan; Kualitas Layanan.

PENDAHULUAN

Kompleksitas ekosistem pendidikan yang terus berubah menempatkan lembaga pendidikan pada posisi sentral dalam membentuk dan mengarahkan arah pendidikan di masa depan (M.Pd, 2021). Di tengah arus perubahan yang cepat serta tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat dan dunia kerja, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Perubahan teknologi, perubahan preferensi dan harapan peserta didik, serta pergeseran paradigma pendidikan adalah beberapa fenomena yang mempengaruhi dinamika lembaga pendidikan saat ini (M.Ag, 2023).

Transformasi teknologi, misalnya, telah membawa dampak signifikan terhadap metode pembelajaran. Penggunaan teknologi digital dan platform online telah membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personalisasi (Pustikayasa dkk., 2023). Peserta didik kini tidak hanya mengandalkan kelas tatap muka, tetapi juga memanfaatkan berbagai media digital untuk mendukung proses belajar mereka.

Selain itu, preferensi dan harapan peserta didik terhadap pengalaman belajar juga mengalami perubahan. Generasi saat ini lebih menuntut pendekatan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan nyata. Mereka cenderung mencari pengalaman belajar yang tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja (Fernandes, 2019).

Pergeseran paradigma dalam pendidikan juga merupakan bagian dari dinamika yang ada. Pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan dan penekanan pada inklusi dan keberagaman kini menjadi fokus utama dalam merancang kurikulum dan program pendidikan (Chasanah & Ningsih, 2023). Pendekatan ini menuntut lembaga pendidikan untuk lebih responsif dan adaptif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua peserta didik, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka (Sidabutar, 2024).

Pengendalian dalam konteks ini, menjadi inti yang mengikat semua aspek ini bersama-sama (Sintasari & Khaerani, 2023). Pengendalian yang efektif bukan hanya tentang manajemen keuangan dan administratif, tetapi juga tentang bagaimana lembaga pendidikan merespons secara strategis terhadap perubahan-perubahan ini. Pengendalian mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan program dan kurikulum hingga pemantauan kinerja siswa dan staf pendidik.

Pengendalian yang efektif memainkan peran kunci dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan yang disediakan oleh lembaga. Dengan pengendalian yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa program pendidikan yang mereka tawarkan tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik serta dunia kerja. Selain itu, pengendalian juga membantu dalam mengelola sumber daya secara efisien, meminimalkan risiko, dan menghadapi ketidakpastian lingkungan.

Namun, mewujudkan pengendalian yang efektif di lembaga pendidikan bukanlah tugas yang mudah. Berbagai tantangan muncul, termasuk ketidakpastian lingkungan, keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas struktural lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mendekati pengendalian tidak hanya sebagai sekadar proses administratif, tetapi sebagai strategi integral yang mencakup semua lapisan dan aspek lembaga pendidikan.

Artikel ini akan mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana pengendalian efektif dapat membantu lembaga pendidikan mencapai keunggulan di tengah kompleksitas fenomena-fenomena yang ada. Dengan memahami keterkaitan antara pengendalian dan dinamika yang ada di lembaga pendidikan,

diharapkan pembaca akan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya pengendalian yang efektif dalam membentuk masa depan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan berkualitas. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan panduan strategis bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan pengendalian yang efektif guna menghadapi tantangan masa kini dan masa depan, serta memastikan bahwa mereka tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menyelidiki peran pengendalian efektif dalam meningkatkan kualitas dan keunggulan lembaga pendidikan (Rumetna, 2018). Proses penelitian dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

Pertama, Identifikasi Topik: Tahap awal penelitian melibatkan pengidentifikasian topik utama, yaitu pengendalian efektif di lembaga pendidikan sebagai kunci untuk mencapai keunggulan. Pemahaman yang mendalam tentang topik ini menjadi dasar untuk memandu pencarian literatur selanjutnya. *Kedua*, Pencarian Literatur: Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademis yang terpercaya seperti Google Scholar, PubMed, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan termasuk "pengendalian efektif", "lembaga pendidikan", "keunggulan pendidikan", dan variasi kata kunci lainnya. Artikel-artikel yang relevan yang diterbitkan dalam jangka waktu terkini yang relevan hingga Januari 2024 menjadi prioritas utama dalam pencarian ini. *Ketiga*, Seleksi Literatur: Setelah pencarian awal, literatur yang ditemukan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kualitas metodologi, dan signifikansi temuan. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dan bermutu tinggi yang akan dimasukkan dalam analisis lebih lanjut. *Keempat*, Analisis Literatur: Artikel-artikel yang dipilih kemudian dianalisis secara mendalam. Ini melibatkan pembacaan kritis terhadap isi artikel, identifikasi tema dan temuan utama, serta sintesis informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi pengendalian efektif terhadap kualitas dan keunggulan lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam arus perubahan yang tak henti-hentinya, lembaga pendidikan menjelma sebagai pionir yang memandu peradaban menuju masa depan yang cerah. Namun, tantangan-tantangan yang kompleks dan dinamika yang terus berubah mempertanyakan kemampuan lembaga pendidikan untuk tetap relevan dan berkualitas.

Hasil penelitian tentang strategi pengendalian efektif dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan, berbagai temuan yang dapat diidentifikasi, memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pengendalian efektif memengaruhi kualitas dan keunggulan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dapat dipaparkan:

Strategi pengendalian efektif dalam pengelolaan sumber daya. Berdasarkan data dijelaskan bahwa implementasi strategi pengendalian yang efektif dalam pengelolaan sumber daya menjadi kunci untuk mencapai keunggulan di lembaga pendidikan (Hasan dkk., 2023). Oleh karenanya dalam konteks ini, terdapat serangkaian permasalahan yang terkait dengan manajemen sumber daya di lembaga pendidikan

yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Afif & Etikoh, 2023).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah terbatasnya sumber daya, baik secara finansial maupun infrastruktur. Dengan dana yang terbatas, lembaga pendidikan sering kali mengalami kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya dengan efisien (Solechan dkk., 2023). Ini dapat mengakibatkan pemborosan, kurangnya investasi dalam program-program akademik yang kritis, dan kurangnya dukungan untuk pengembangan staf. Sebagai contoh, kurangnya sumber daya finansial dapat menghambat kemampuan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan bagi staf mereka (Mujahidin, 2023).

Selain itu, kurangnya transparansi dan pemantauan yang efektif terhadap pengelolaan sumber daya juga menjadi masalah serius. Tanpa sistem pengendalian yang kuat, lembaga pendidikan mungkin kesulitan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi pemborosan atau penyalahgunaan dana. Hal ini dapat mengakibatkan penggunaan yang tidak efisien dari sumber daya yang ada dan menghambat kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka dengan efektif (Masrufa & Ramandani, 2024).

Menghadapi tantangan ini, temuan penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang berhasil menerapkan strategi pengendalian yang cermat dalam pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan aset lainnya cenderung lebih efisien. Mereka mampu mengidentifikasi peluang penghematan dan meningkatkan alokasi dana untuk program-program akademik dan pengembangan staf. Contohnya, lembaga pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk memantau dan mengelola anggaran secara real-time dapat memiliki visibilitas yang lebih baik atas pengeluaran mereka dan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi biaya yang tidak perlu (Sintasari & Khaerani, 2023).

Dengan demikian, temuan ini menyoroti pentingnya implementasi strategi pengendalian yang efektif dalam pengelolaan sumber daya sebagai kunci untuk mencapai keunggulan di lembaga pendidikan. Dengan pengendalian yang kuat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya mereka, mengoptimalkan penggunaan dana, dan fokus pada prioritas-prioritas pendidikan yang paling penting. Ini akan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan mereka dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa mereka.

Pengaturan Kurikulum yang Responsif. Hal ini juga dapat dipaparkan bahwa pengendalian efektif dalam pengaturan kurikulum merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak hanya mencakup materi pelajaran yang relevan dan up-to-date, tetapi juga mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan dan perkembangan siswa (Pustikayasa dkk., 2023). Penelitian menemukan bahwa lembaga pendidikan yang berhasil mengendalikan dan menyesuaikan kurikulum mereka dengan baik cenderung memiliki keunggulan dalam beberapa aspek (Hasan, 2017):

Pertama, Relevansi materi pelajaran. Lembaga pendidikan yang mampu mengendalikan kurikulum mereka untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan siswa dan perkembangan masyarakat memiliki keunggulan dalam menyediakan materi pelajaran yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Ini membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia nyata, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kedua, Keterlibatan siswa. Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa cenderung meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan merespons minat, bakat,

dan gaya belajar individu, lembaga pendidikan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, di mana siswa merasa didengar dan dihargai.

Ketiga, Kesiapan untuk pasar kerja. Lembaga pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan tren pasar kerja dan mengintegrasikan elemen-elemen keterampilan yang relevan dalam kurikulum mereka memiliki keunggulan dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja. Dengan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan ekonomi yang berkembang, lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan kerja yang kompetitif.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengendalikan dan menyesuaikan kurikulum tidaklah mudah. Perubahan yang cepat dalam teknologi, ekonomi, dan masyarakat memerlukan lembaga pendidikan untuk tetap fleksibel dan responsif terhadap perubahan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan strategi pengendalian yang adaptif dan sistematis menjadi kunci untuk memastikan keunggulan lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang relevan dan berkualitas tinggi.

Pembinaan Staf dan Pengembangan Profesional: Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem pengendalian yang efektif dalam pembinaan staf dan pengembangan profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap kualifikasi, motivasi, dan kinerja staf. Ini pada gilirannya memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar siswa. Beberapa permasalahan yang relevan (Munfarida & Sunardi, 2022):

Pertama, Kualifikasi staf pendidik. Sistem pengendalian yang efektif dalam pembinaan staf cenderung mendorong pengembangan kualifikasi dan keterampilan staf pendidik. Dengan program-program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, staf memiliki akses untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang metode pengajaran yang inovatif, teknologi pendidikan terkini, dan teori-teori pendidikan yang relevan. Hal ini meningkatkan kompetensi staf dan memastikan bahwa mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih berkualitas kepada siswa.

Kedua, Motivasi staf. Sistem pengendalian yang efektif juga memperhatikan aspek motivasi staf. Melalui pengakuan atas prestasi, dukungan dalam pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang mendukung, staf merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka. Staf yang termotivasi cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam memberikan pengajaran yang inspiratif dan mendukung perkembangan siswa.

Ketiga, Kinerja staf. Temuan ini juga menyoroti bahwa staf yang berkualifikasi dan termotivasi cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi. Dengan dukungan dari program pengembangan profesional yang efektif, staf dapat mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Ini dapat berdampak langsung pada peningkatan pencapaian akademik siswa, suasana kelas yang positif, dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter siswa.

Dengan menghubungkan temuan ini dengan permasalahan-permasalahan tersebut, kita dapat melihat bagaimana implementasi pengendalian yang efektif dalam pembinaan staf dan pengembangan profesional di lembaga pendidikan dapat memberikan solusi yang konkret dan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini juga menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi untuk mencapai keunggulan di lembaga pendidikan.

Membangun budaya organisasi yang positif. Pentingnya pengendalian budaya organisasi dalam mencapai keunggulan di lembaga pendidikan. Lebih dari sekadar mengelola sumber daya dan proses administratif, pengendalian budaya organisasi mencakup aspek-aspek yang lebih dalam yang memengaruhi atmosfer dan kualitas keseluruhan dari lingkungan belajar (Senang, 2017). Berikut adalah penjelasan lebih

lanjut tentang temuan ini dan hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang relevan (Umar dkk., 2024):

Pertama, Budaya organisasi yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mampu mengendalikan budaya organisasi yang positif cenderung memiliki keunggulan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Budaya organisasi yang positif mencakup nilai-nilai seperti kepercayaan, kolaborasi, dan komitmen terhadap visi bersama. Di lingkungan seperti ini, siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar, sementara staf pendidik merasa dihargai dan diberdayakan untuk memberikan kontribusi maksimal.

Kedua, Komunikasi terbuka dan partisipasi aktif. Peran komunikasi terbuka dan partisipasi aktif dari semua stakeholder, termasuk siswa, orang tua, staf pendidik, dan pimpinan lembaga, sangat penting dalam menciptakan budaya organisasi yang sehat. Komunikasi yang terbuka memastikan bahwa informasi mengalir dengan lancar di antara semua pihak yang terlibat, sementara partisipasi aktif memberikan kesempatan bagi semua anggota komunitas pendidikan untuk merasa memiliki dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Ketiga, Nilai-nilai pertumbuhan dan kolaborasi. Lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai pertumbuhan dan kolaborasi cenderung memiliki budaya organisasi yang dinamis dan inklusif. Ini berarti bahwa lembaga pendidikan memperhatikan pembelajaran dan perkembangan tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi staf pendidik dan anggota lain dari komunitas pendidikan. Kolaborasi antara semua stakeholder juga ditekankan, memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman yang memperkaya pengalaman belajar secara kolektif. Hubungan dengan permasalahan-permasalahan yang relevan:

Pertama, Ketidaksetaraan dalam lingkungan belajar. Budaya organisasi yang positif, didukung oleh komunikasi terbuka dan partisipasi aktif, dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan dalam lingkungan belajar dengan memastikan bahwa setiap siswa merasa didengar dan didukung.

Kedua, Tingkat pencapaian rendah. Lembaga pendidikan yang memprioritaskan nilai-nilai pertumbuhan dan kolaborasi cenderung memiliki tingkat pencapaian yang lebih tinggi karena atmosfer belajar yang mendukung dan mendorong perkembangan siswa secara holistik.

Ketiga, Tingkat keterlibatan orang tua. Komunikasi terbuka antara lembaga pendidikan dan orang tua, yang merupakan bagian dari budaya organisasi yang positif, dapat meningkatkan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Dengan demikian, temuan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pentingnya pengendalian budaya organisasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif, tetapi juga menunjukkan hubungannya dengan berbagai permasalahan yang relevan dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini menggambarkan pentingnya implementasi strategi pengendalian yang efektif dalam pengelolaan sumber daya sebagai kunci untuk mencapai keunggulan di lembaga pendidikan. Melalui analisis yang mendalam, temuan penelitian menyoroti bahwa lembaga pendidikan yang mampu menerapkan strategi pengendalian yang cermat dalam mengelola keuangan, infrastruktur, dan aset lainnya memiliki kecenderungan untuk menjadi lebih efisien dan mampu mengalokasikan sumber daya dengan tepat sesuai dengan prioritas-prioritas pendidikan mereka (Solechan dkk., 2023).

Salah satu permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan adalah pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif. Keterbatasan anggaran dan peningkatan biaya operasional merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan. Tanpa strategi pengendalian yang tepat, risiko

pemborosan sumber daya dan pengeluaran yang tidak terencana dapat menghambat kemampuan lembaga pendidikan untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan dalam konteks ini, yang berhasil menerapkan strategi pengendalian yang efektif mampu mengatasi tantangan-tantangan ini dengan lebih baik (Sintasari & Khaerani, 2023). Misalnya, penggunaan teknologi dalam memantau dan mengelola anggaran secara real-time memungkinkan lembaga pendidikan untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap arus kas dan pengeluaran mereka. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi potensi penghematan, mengalokasikan dana dengan lebih tepat, dan bahkan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Afif & Etikoh, 2023).

Selain itu, pengendalian yang efektif dalam pengelolaan sumber daya juga membantu lembaga pendidikan untuk fokus pada prioritas-prioritas pendidikan mereka. Dengan mengalokasikan sumber daya dengan lebih strategis, mereka dapat meningkatkan investasi dalam program-program akademik yang kritis dan pengembangan staf, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pentingnya pengendalian efektif dalam mengelola sumber daya di lembaga pendidikan, tetapi juga memberikan solusi yang konkret dan relevan terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya tersebut.

KESIMPULAN

Dalam menjalankan misi pendidikan untuk mencapai keunggulan, pengendalian efektif muncul sebagai landasan yang tak tergantikan bagi lembaga pendidikan. Melalui penelitian ini, kita telah menggali berbagai aspek penting pengendalian efektif, yang meliputi strategi pengendalian dalam pengelolaan sumber daya, pengaturan kurikulum yang responsif, dan pembinaan staf serta pengembangan profesional serta membangun budaya organisasi yang positif.

Temuan penelitian menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang mampu mengendalikan budaya organisasi yang positif, didukung oleh komunikasi terbuka, partisipasi aktif dari semua stakeholder, serta nilai-nilai yang menekankan pertumbuhan dan kolaborasi, memiliki keunggulan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan mendukung pertumbuhan siswa.

Dengan demikian, perlu pemahaman yang mendalam dan penerapan strategis terhadap pengendalian efektif di setiap aspek kegiatan lembaga pendidikan. Dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang kompleks dalam dunia pendidikan, pengendalian yang efektif bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi kunci untuk membawa lembaga pendidikan menuju masa depan yang lebih cerah dan lebih bermakna bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z. N., & Etikoh, N. (2023). Efektivitas Integrasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatan Kemampuan Pendidikan Agama Islam Siswa: Studi Kasus di SMPN 5 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 338–349.
- Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Pendidikan Humanis dalam Interaksi Edukatif dan Praktik Edukatif di MI Negeri 1 Banyumas. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 119–130.

- Fernandes, R. (2019). Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>
- Hasan, M. S. (2017). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU DI SEKOLAH. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 2(1), Article 1.
- Hasan, M. S., Ainiyah, Q., & Ma'arif, M. A. (2023). Meningkatkan Pemahaman Ayat-Ayat Hukum Waris Dan Mu'amalah Pada Santri Di Pondok Pesantren Qur-any Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29–41.
- M.Ag, D. A. A. R. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Industri*. UNISNU PRESS.
- Masrufa, B., & Ramandani, A. D. (2024). Sinergi Kepemimpinan dan Literasi: Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 40–55.
- M.Pd, D. U. S. H. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Nusa Putra Press.
- Mujahidin, M. (2023). Peningkatkan Kinerja Guru Melalui Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif di SMA Primaganda Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(2), 110–121.
- Munfarida, I., & Sunardi, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.422>
- Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., Pinatih, N. P. S., Indrawati, S. W., Nindiati, D. S., & Yulaini, E. (2023). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan cloud computing pada dunia bisnis: Studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3), 305–314.
- Senang, S. (2017). Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi'iyah Tebuireng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v1i1.4>
- Sidabutar, J. (2024). Penguatan Kompetensi Leadership Kepala Sekolah Dalam Upaya Mempertahankan Kualitas Mutu Satuan Pendidikan. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.55115/crk.v4i1.4565>
- Sintasari, B., & Khaerani, B. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(2), 98–109.
- Solechan, S., Afif, Z. N., Sunardi, S., & Masrufa, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan tentang strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru bidang profesional Di SMA Primaganda Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–146.
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 16–28.